



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MODERN MENGUNAKAN APLIKASI SWAY UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 1 SEMANGGI

Junaedah¹, Nafiah²

¹ PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) & SDN 1 Semanggi, Japon, Blora

² Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA)

¹ junaedahbellvania27@gmail.com , ²nefi_23@unusa.ac.id

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan aplikasi SWAY siswa kelas 2 SDN 1 Semanggi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, Subyek penelitian adalah Siswa kelas 2 SDN 1 Semanggi yang berjumlah 10 anak, teknik pengumpulan data menggunakan tes, teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan Media Pembelajaran Modern Menggunakan Aplikasi SWAY pada pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 2 dilakukan melalui 2 siklus, serta menggunakan teknik tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada pra siklus, jumlah siswa yang tuntas hanya 3 siswa (30%) meningkat menjadi 7 siswa (70%) pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi 10 siswa (100%). Hasil belajar afektif pada siklus I dan siklus II, menunjukkan rata-rata Siswa yang aktif dari 50 % menjadi 70 % , Siswa yang menjawab pertanyaan dari 40 % menjadi 60%. Saran yang direkomendasikan adalah kepada para guru khususnya, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif maka dapat menggunakan aplikasi SWAY untuk pembelajaran Daring.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Modern Menggunakan Aplikasi SWAY, Hasil Belajar

Abstract: The purpose of this study was to improve student learning outcomes using the SWAY application for grade 2 students of SDN 1 Semanggi. The research method used was classroom action research, the research subjects were 10 grade students of SDN 1 Semanggi, the data collection technique used tests, the data analysis technique used was descriptive quantitative. The results showed the application of Modern Learning Media Using the SWAY application in learning carried out in class 2 carried out through 2 cycles, and using test techniques. The results showed that the learning outcomes in the pre-cycle, the number of students who completed only 3 students (30%) increased to 7 students (70%) in cycle I, in cycle II increased to 10 students (100%). Affective learning outcomes in cycle I and cycle II, showed an average of active students from 50% to 70%, students who answered questions from 40% to 60%. The recommended advice is for teachers in particular, so that learning activities can run effectively, you can use the SWAY application for online learning..

Keywords: Modern Learning Media Using SWAY Application, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam dunia pendidikan adalah Pembelajaran yang dirancang kemudian selanjutnya dipraktikkan oleh guru, namun masih adanya hasil belajar peserta didik yang dibawah KKM satuan Pendidikan, permasalahan tersebut ada karena kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan guru masih menggunakan cara belajar yang tradisional, tanpa memanfaatkan media yang ada, seperti pemanfaatan teknologi, selain itu banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah. Dalam masa pandemi Covid 19 ini guru dituntut untuk menguasai berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh, agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, jika pembelajaran dilakukan dengan tatp muka mungkin hal tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah, dari pada pembelajaran jarak jauh pada masa seperti ini, guru harus lebih kreatif dalam melaksanakan praktek pembelajaran, guru harus belajar berrbagai aplikasi misalnya menggunakan Zoom dalam kegiatan belajar mengajar tatap muka berbasis daring. Yang harus disiapkan guru antara lain: belajar aplikasi pembeajaran jarak jauh (Zoom, Google Meet, Team), menyiapkan Bahan Ajar yang dituangkan dimedia pembelajaran yang berbasis on line sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses bahan ajar tersebut, menyiapkan media pembelajaran yang menarik yang didalamnya terdapat LKPD Yang dapat dengan mudah diakses siswa, instrumen penilaian, kisi-kisi, evaluasi elektronik yang dapat diakses peserta didik. Sekolah Dasar Negeri 1 Semanggi adalah salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut semua potensi peserta didik dinilai dari mulai sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Sekolah Dasar Negeri 1 Semanggi adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini memiliki tujuan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh serta meningkatkan kemauan belajar dari dalam diri siswa sendiri sehingga dengan adanya kemauan dari dalam siswa, diharapkan adanya prestasi maksimal yang diperoleh oleh siswa. Pada kenyataannya pada kelas II, kriteria ketuntasan minimal satuan pendidikan adalah 68. Angka 68 ini jika dilihat pada sistem penilaian kurikulum 2013 yang berupa skor huruf, angka 68 hanya memperoleh skor C. Penetapan kriteria ketuntasan minimal oleh guru untuk kelas II yang tergolong rendah ini tentunya bukan tanpa alasan, mengingat kemampuan siswa dan hasil belajar siswa yang selama ini dianggap kurang sehingga guru tidak menaikkan angka kriteria ketuntasan minimal. Dengan melihat angka kriteria ketuntasan minimal pada kelas II maka hasil belajar siswa perlu ditingkatkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan media pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa pada saat setelah mendapat pembelajaran-pembelajaran dari pendidik dan perbuatan belajar dari seorang siswa, dapat diamati melalui penampilan siswa (Nurhasanah, Afifah Endah; Nafiah; Akhwani; Syamsul, 2020). Menurut Purwanto (2011 : 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan hasil tes dan observasi langsung pada hasil belajar siswa kelas 2 SDN 1 Semanggi masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena proses pembelajaran yang masih Konvensional.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi adalah dengan menggunakan Media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan karakteristik Peserta Didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan Media pembelajaran yang akan digunakan adalah aplikasi *Sway*. **Sway** sangat sesuai digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena *Sway* merupakan Media pembelajaran modern yang mendorong untuk lebih aktif dan memaksimalkan kemampuan berpikir kritis untuk mendapatkan solusi dari masalah pada dunia nyata. *Sway* adalah sebuah aplikasi berbasis media penyimpanan awan. Pengguna tinggal menyimpan kontennya sehingga terhubung dengan perangkat atau jaringan sosialnya. Tujuan *Sway* adalah memberikan jalan pada pengguna biasa untuk menciptakan konten daring yang berfungsi di layar ukuran berapa saja. Selain itu membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah, karena siswa dapat mempelajari sendiri materi yang akan disampaikan guru melalui alamat link yang dibagikan guru, serta melalui Media *Sway* ini siswa dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis.

Dengan Media modern *sway* ditampilkan materi yang akan diajarkan dengan kelengkapan video dan evaluasi yang diasumsikan belajar akan menjadi menarik karena objek yang dipelajari berasal dari situasi dunia nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Di samping itu, konsep pengetahuan esensial yang dipelajari akan menggerakkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan dengan sendirinya akan mendorong siswa untuk belajar pada situasi bagaimana belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media modern *sway* pada kelas II SDN 1 Semanggi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif, dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai tenaga pendidik sehingga hasil belajar peserta didiknya dapat meningkat (Rustam & Mundilarto, 2004).

Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SDN 1 Semanggi Kecamatan Japon Kabupaten Blora. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember tahun 2020. Jumlah siswa yang ada pada kelas II sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada PTK ini adalah menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan

menggunakan deskripsi persentase. Nilai yang diperoleh siswa dirata-rata untuk menemukan tingkat pemahaman konsep modernisasi para siswa dalam pembelajaran. Nilai persentase dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

$$NP = \frac{\text{JML NS}}{\text{JML PB}} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase

JML NS = Jumlah Nilai Siswa

JML PB = Jumlah Pembelajaran

HASIL

Pra Siklus

Kondisi awal merupakan keadaan siswa sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan di kelas II SDN 1 Semanggi semester I tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 10 siswa pada pembelajaran TEMA 4, terlihat bahwa hasil belajar beberapa siswa masih rendah karena kurangnya media Daring yang digunakan. Hal ini bisa terlihat dari nilai ulangan harian yang dilakukan oleh guru pada awal semester I di mana sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah KKM satuan 68. Dengan demikian, data hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil pra siklus

No.	Nilai	Ketuntasan	Jumlah	
			Jumlah Siswa	Prosentase
1	<70	Belum Tuntas	7	70%
2	≥ 70	Tuntas	3	30%
Jumlah			10	100%
Rata-rata			58	

Berdasarkan tabel 1 terlihat jelas perbandingan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM adalah sebanyak 3 siswa (30%) sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM adalah sebanyak 7 siswa (70%), dengan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Semanggi semester II tahun pelajaran 2020/2021 sebelum dilakukan tindakan dapat diketahui bahwa sebanyak 7 siswa (70%) mendapatkan nilai dibawah KKM SATUAN 68, sedangkan hanya 3 siswa (30%) mendapatkan nilai memenuhi KKM.

Dengan diperolehnya data hasil belajar sebagian besar siswa yang masih rendah dari siswa kelas II SDN 1 Semanggi semester I tahun pelajaran 2020/2021 karena kurangnya media yang digunakan sehingga motivasi dan hasil belajar siswa kurang,

maka peneliti melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian di SDN 1 Semanggi ini, peneliti menggunakan media SWAY untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Semanggi Kecamatan Jepon Kab. Blora semester I tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti melakukan penelitian ini dalam dua siklus dengan menggunakan Media SWAY daalm setiap pembelajarannya.

Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media SWAY selama satu kali pertemuan dengan pokok bahasan Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat,Subtema 2 Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah ,Pembelajaran ke 3 . Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan 1 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan dalam siklus I adalah tentang Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat,Subtema 2 Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah ,Pembelajaran ke 3. Tujuan pembelajarannya ialah dengan Menggunakan Media SWAY siswa Dapat memperoleh pembelajaran yang lebih menarik, sehingga memotivasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mengingat selama pembelajaran daring media yang digunakan hanyalah Whatsapp.
- b. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran siklus I adalah 4x30 menit (1 x pertemuan).
- c. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peneliti membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bentuk form yang ditautkan media SWAY Yang memuat materi Tema 4 Hidup Bersih Dan Sehat,Subtema 2 Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah ,Pembelajaran ke 3 , yang terdiri dari 3 muatan pelajaran yaitu 1. Bahasa indonesia dengan materi lingkungan bersih dan tidak bersih,2. SBdP memuat materi cara memeperagakan gerakan menyapu dengan diiringi musik. 3 Matematika memuat materi tentang Bangun Datar dan ciri-cirinya. LKPD dikerjakan berkelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
- d. Menyusun Lembar Evaluasi. Peneliti membuat soal-soal evaluasi siklus I berupa 5 soal pilihan ganda dan 5 soal isian dan 5 soal Uraian. Soal evaluasi dikerjakan secara individu melalui link Form yang ditautkan ke medaia SWAY yang dikirimkan oleh guru.

2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini yaitu dilaksanakan pada 16 November 2020, yang merupakan pelaksanaan evaluasi siswa. Guru mengawali kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada siswa, menyanyikan lagu nasional. Setelah itu, guru menyampaikan appersepsi dan tujuan pembelajaran melalui Zoom. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru Menampilkan Bahan Ajar melalui SWAY Seperti Teks Percakapan lingkungan yang kotor, kemudian siswa dipancing untuk menjawab beberapa pertanyaan dari guru, setelah itu siswa diajak bermain game tetang kosa kata yang terdapat pada teks percakapan melalui Educandy.

Guru menampilkan gambar kelas yang tidak bersih dan kelas bersih melalui SWAY kemudian siswa berdiskus dengan kelompoknya untuk membuat laporan sederhana tentang

gambar yang diamati (LKPD 1), Salah satu Kelompok diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusi kemudian divideo, Guru menampilkan video gerakan menyapu kemudian siswa mempraktekan bersama kelompoknya (LKPD 2), Guru menampilkan video tentang bangun datar dan ciri-cirinya kemudian siswa bersama kelompoknya mendiskusikan isi video yang ditampilkan oleh guru (LKPD 3). Pada kegiatan konfirmasi guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Pada akhir pertemuan guru dan siswa melakukan refleksi kemudian menyimpulkan. Adapun hasil observasi proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2 Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Aplikasi SWAY Kelas II SDN 1 Semanggi Pada Siklus I.

No	Aktivitas siswa yang diamati	Pertemuan 1	
		Frekuensi	%
1	Kehadiran siswa	10	100%
2	Siswa yang aktif	5	50%
3	Siswa yang menjawab pertanyaan	4	40%
4	Siswa yang mengerjakan LKPD	10	100%

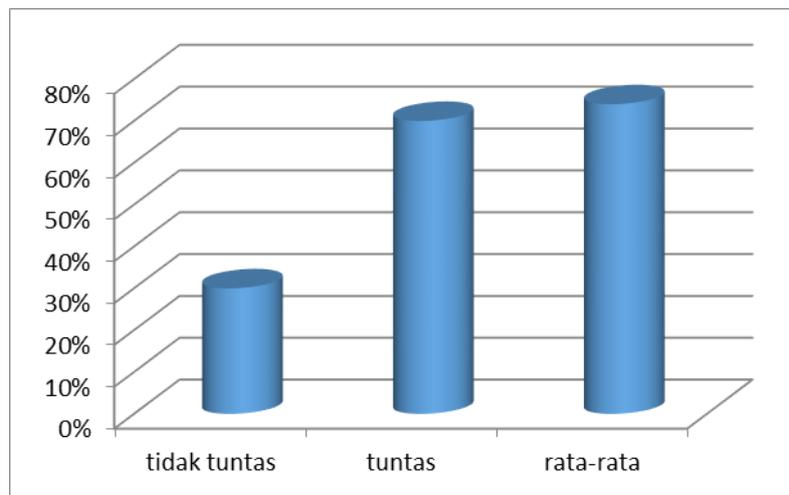
Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, kehadiran siswa Sangat baik karena pada siklus I siswa yang hadir sebanyak 10 siswa atau 100%. Siswa yang aktif dalam Tanya Jawab mencapai 50%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah 40%. Siswa terlihat masih malu untuk bertanya atau takut salah dalam menjawab pertanyaan. Ada beberapa siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru karena belum menguasai materi yang disampaikan. Siswa mengerjakan LKPD sangat baik karena mencapai 100%.

Berikut ini merupakan hasil belajar siswa setelah menggunakan aplikasi sway siswa kelas II SDN Semanggi:

Tabel 3 Hasil belajar siswa pada siklus 1 setelah menggunakan aplikasi Sway

No	Nama	Nilai Ulangan
1	DIAH AYU SEKAR ARUM	75
2	LUTHFI NIZAM ARDANA	79
3	MELINDA APRILIA	63
4	MEYGIK CINTA LAURA KASIH	77
5	MUHAMMAD TANTOMI NUR YAHYA	78
6	NAYRA PUTRI RAMADHANI	65
7	RAHMAD FADHIL SAPUTRA	72
8	RIZA ADI MAHESA	80
9	RO'I ABDUL ROKHIM	66
10	SITI MAYADA NUR AFIFAH	82

Sedangkan sebaran nilai evaluasi siklus I siswa dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Persentase hasil belajar siswa kelas II SDN Semanggi pada siklus 1

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan Media Sway dalam pembelajaran Tema 4 pada siklus I sebanyak 3 siswa (30%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM adalah 7 siswa (70%). Pembahasan mengenai perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada saat sebelum tindakan.

Berdasarkan tabel 3 tersebut di atas, maka dapat dilihat bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai KKM 68 dalam Tema 4 ST 2 PB 3 ini terbukti dengan pengklasifikasian ketuntasan. Sebelum adanya tindakan, sebanyak 7 siswa hasil belajarnya tidak tuntas atau mendapatkan nilai di bawah KKM. Setelah dilaksanakan tindakan dengan pembelajaran dengan menggunakan media siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas atau mendapatkan nilai di bawah KKM berkurang menjadi 3 siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setelah siklus I siswa mengalami ketuntasan belajar 70 %. Skor minimal sebelum dilakukan tindakan adalah 40. Setelah dilakukan tindakan pertama yaitu siklus I, nilai minimal yang diperoleh siswa mengalami peningkatan menjadi 63. Pada hasil perbaikan pembelajaran terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 68. Sebelum dilakukan tindakan, presentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM adalah 30%. Setelah dilakukan tindakan pertama yaitu siklus I, presentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM adalah 70 %.

3. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan refleksi terhadap rangkaian kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti/observer. Pada siklus I pembelajaran dengan Media SWAY, siswa harus beradaptasi dengan cara mengajar guru yang dirasa baru untuk siswa. Sebagian siswa masih belum fokus pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus I seluruh siswa tertarik dan antusias terhadap pembelajaran. Mereka

mulai aktif bertanya kepada guru. Dengan hasil dari refleksi pada siklus I ini diharapkan peneliti dapat semakin memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I agar dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya akan lebih baik.

Pelaksanaan Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Pada siklus ini pembelajaran dengan pokok bahasan Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3 dengan satu kali pertemuan, 4x 30 menit .Dari pengalaman pada siklus I sebelum memberikan pembelajaran dengan Media SWAY siswa diarahkan agar lebih memperhatikan pada pelajaran. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan siklus II ini memuat materi tentang Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3. Tujuan pembelajarannya adalah siswa dapat Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media SWAY. Siklus II ini adalah perbaikan dari siklus I. Dari hasil pengamatan siklus I, peneliti dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I. Peneliti membuat LKPD Berjumlah 3, yang mencakup materi Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3, LKPD 1 tentang Membuat karya Imajinatif, LKPD 2 tentang Menentukan Ruas Garis Bangun Ruang, dan LKPD 3 Tentang Membuat laporan hasil pengamatan tentang tempat bermain. Kegiatan LKPD dikerjakan secara berkelompok tiap kelompok terdiri atas 5 siswa.

Peneliti membuat soal evaluasi sebanyak 15 soal ,5 Soal pilihan ganda ,5 soal isian dan 5 soal Uraian, dengan materi Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 3 . Soal yang diberikan adalah harus dikerjakan secara individu melalui Link yang dikirimkan guru melalui Microsoft Office/Medai SWAY. Soal evaluasi dikerjakan tiap berakhirnya siklus.

2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini terdiri atas satu kali pertemuan. Pelaksanaan pada pembelajaran siklus II berlangsung 4X30 menit .

Tabel 4 hasil pengamatan aktivitas siswa kelas II SDN 1 Semanggi pada siklus II.

No	Aktivitas siswa yang diamati	Pertemuan 1	
		Frekuensi	%
1	Kehadiran siswa	10	100%
2	Siswa yang aktif	7	70%
3	Siswa yang menjawab pertanyaan	6	60%
4	Siswa yang mengerjakan LKPD	10	100%

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, kehadiran siswa Sangat baik karena pada siklus II siswa yang hadir sebanyak 10 siswa atau 100%. Siswa yang aktif dalam Tanya Jawab mencapai 70% yang semula siklus I 50%, Mengalami peningkatan 20%. Siswa yang menjawab pertanyaan adalah semula pada siklus I 40 % mengalami peningkatan pada Siklis II Yaitu 60%. Masih Ada Siswa terlihat masih malu untuk bertanya atau takut salah dalam menjawab pertanyaan. Ada beberapa siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru karena belum menguasai materi yang disampaikan. Siswa mengerjakan LKPD sangat baik karena mencapai 100%.

Guru mengawali kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada siswa, menyanyikan lagu nasional. Setelah itu, guru menyampaikan appersepsi dan tujuan pembelajaran melalui Zoom.

Pada kegiatan inti, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru Menampilkan Bahan Ajar melalui SWAY Seperti Teks Video tentang Karya imajinatif, bangun ruang kemudian tempat bermain yang bersih, kemudian siswa dipancing untuk menjawab beberapa pertanyaan dari guru, Kemudian siswa mengerjakan LKPD 1 membuat karya imajinatif menggunakan tanah liat. Di akhir pertemuan, guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk membimbing siswa sehingga siswa dapat menarik kesimpulan sendiri. Pada siklus II ini, peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Seluruh siswa fokus terhadap pembelajaran dan Hal-hal yang sudah baik dalam pelaksanaan siklus II adalah kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa untuk membayangkan dan berpikir. Namun karena terlalu antusias kadang siswa tidak mau bergantian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

3. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran siklus II selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan refleksi terhadap rangkaian kegiatan yang telah .Pada akhir pertemuan siklus II, siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru dengan tertib. Dari tes evaluasi yang dilakukan oleh siswa diperoleh data bahwa 0 siswa memperoleh nilai di bawah KKM 68 dan 10 siswa memperoleh nilai yang memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa ada kenaikan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II adanya suatu peningkatan. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan Media SWAY telah terlaksana dengan baik sehingga indikator kinerja penerapan Pembelajaran menggunakan media SWAY pada Tema 4 telah tercapai dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Semanggi Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan Media SWAY pada kegiatan pembelajaran Tema 4, analisis penelitian mengenai hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

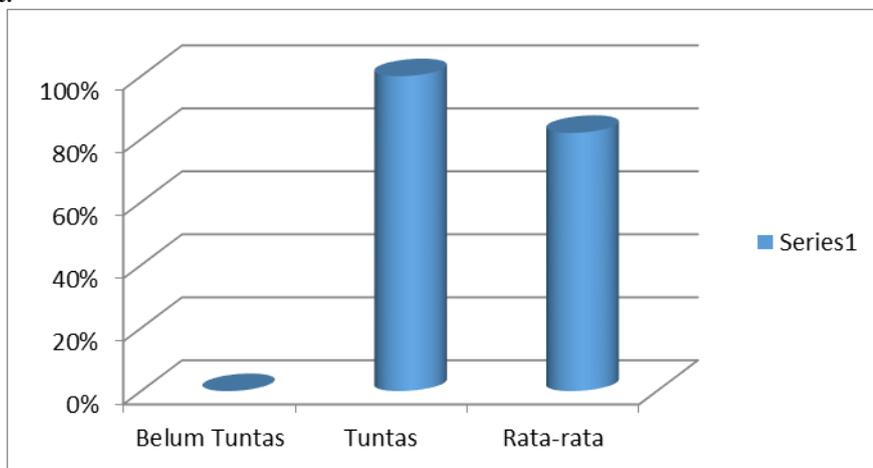
Tabel 5 hasil belajar siswa kelas II SDN Semanggi Pada siklus ke II

No	Nama	Nilai Ulangan
1	DAH AYU SEKAR ARUM	80
2	LUTHFI NIZAM ARDANA	70
3	MELINDA APRILIA	75
4	MEYGIK CINTA LAURA KASIH	80
5	MUHAMMAD TANTOMI NUR YAHYA	85
6	NAYRA PUTRI RAMADHANI	75
7	RAHMAD FADHIL SAPUTRA	85
8	RIZA ADI MAHESA	90
9	RO'I ABDUL ROKHIM	75
10	SITI MAYADA NUR AFIFAH	100

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil belajar siswa kelas II SDN Semanggi siklus ke II

No.	Nilai	Ketuntasan	Jumlah	
			Siswa	Persentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	0	0%
2.	≥ 70	Tuntas	10	100%
Jumlah			10	100%
Rata-rata			82	

Sedangkan sebaran nilai evaluasi siklus II siswa dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Berdasarkan tabel yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan Media SWAY dalam pembelajaran Tema 4 pada siklus II sebanyak 0 siswa (0%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM adalah 10 siswa (100%). Pembahasan mengenai perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada saat sebelum tindakan.

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut di atas, maka dapat dilihat bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai KKM 68 dalam Tema 4, ini terbukti dengan pengklasifikasian ketuntasan. Sebelum adanya tindakan, sebanyak 7 siswa hasil belajarnya tidak tuntas atau mendapatkan nilai di bawah KKM. Setelah dilaksanakan tindakan dengan pembelajaran dengan menggunakan Media SWAY melalui siklus I dan siklus II siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas menjadi 0 siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setelah siklus I dan siklus II siswa mengalami ketuntasan belajar 100%.

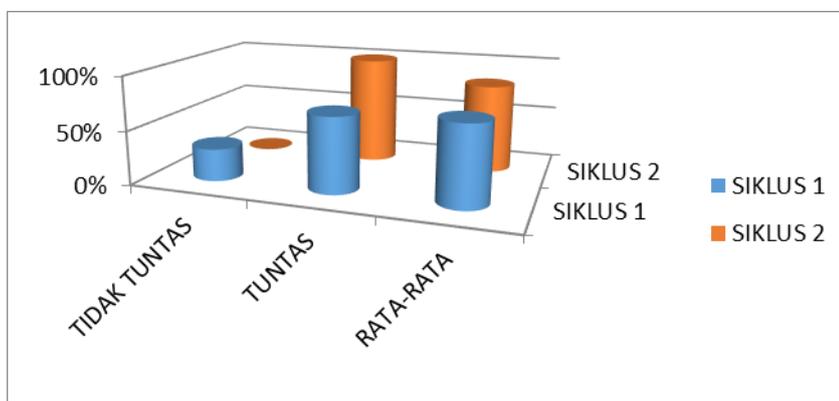
Pada hasil perbaikan pembelajaran terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 68. Sebelum dilakukan tindakan, presentase jumlah

siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM adalah 30%. Setelah dilakukan tindakan pertama yaitu siklus I, presentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM adalah 70%. Sedangkan setelah dilakukan tindakan berikutnya yaitu siklus II, presentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai KKM meningkat mencapai angka yang maksimal yaitu 100%. Kenaikan rata-rata kelas mulai dari sebelum tindakan atau pra-siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 7 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada Siklus I dan II

No.	Nilai	Ketuntasan	Jumlah		Jumlah	
			Siklus I		Siklus II	
			Siswa	Persentase	Siswa	Persentas
1.	< 70	Tidak Tuntas	3	30%	0	0%
2.	≥ 70	Tuntas	7	70%	20	100%
Jumlah			20	100%	20	100%
Rata-rata			74		82	

Hasil penilaian hasil belajar pada pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 2 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Rata-rata nilai kelas pun mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan, rata-rata nilai pretest siswa adalah 58. Setelah dilakukan tindakan pertama yaitu siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 74. Sedangkan setelah dilakukan tindakan berikutnya yaitu siklus II, terjadi peningkatan lagi pada nilai rata-rata kelas siswa yaitu 82.

PEMBAHASAN

Hasil observasi sebelum tindakan yang dilakukan di kelas 2 SDN 1 Semanggi semester I tahun pelajaran 2020/2019 menyatakan bahwa hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sebagian besar siswa masih rendah dengan ditandai dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM Satuan 68. Hal ini salah satunya disebabkan oleh cara penyampaian materi pembelajaran yang hanya melalui Whatsapp dan kurangnya media interaktif yang digunakan. Proses pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan hasil belajar yang rendah pada sebagian besar siswa dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM adalah 7 siswa (70%) di mana nilai terendahnya adalah 40.

Setelah diobservasi lebih lanjut, ternyata banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM memiliki kekurangan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang selama ini selalu melalui Whatsapp dan kurangnya media interaktif yang digunakan. Siswa hanya diberikan materi melalui whatsapp, misalkan diberikan link video melalui whatsapp dan diberikan tugas melalui whatsapp. Hal ini membuat siswa tidak tertarik, bosan, kurang motivasi dan Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas. Siswa juga tidak antusias dan tidak menjawab jika diberi pertanyaan oleh guru melalui chat Whatsapp karena tidak adanya media pembelajaran yang menarik yang dapat disampaikan langsung oleh guru maupun dengan mudah dapat diakses siswa.

Dengan menggunakan Media SWAY pada pembelajaran Tema 4 kelas II SDN 1 Semanggi semester I pada Siklus I, 7 siswa (70 %) mendapatkan nilai memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 82, sedangkan 3 siswa (30%) mendapatkan nilai di bawah KKM dengan nilai terendah 63.

Sedangkan setelah dilakukan tindakan berikutnya yaitu siklus II, nilai minimal yang diperoleh siswa semakin meningkat menjadi 70. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Tema 4 yang menggunakan Media SWAY dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Semanggi Semester I tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dikarenakan Media SWAY merangsang siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan analitis sehingga siswa mempunyai semangat dan keinginan yang besar untuk mengikuti proses pembelajaran dan memecahkan masalah dalam setiap pembelajaran selain itu dengan media SWAY, siswa dapat belajar secara mandiri dengan mengakses link SWAY yang dibagikan oleh guru. Dengan demikian, pengalaman belajar yang mereka alami akan memacu pikiran siswa sejak dini untuk berpikir kreatif, kritis dan analitis. Dengan menggunakan Media SWAY pada pembelajaran Tema 4 kelas II SDN 1 Semanggi semester I pada siklus II, 10 siswa (100%) mendapatkan nilai memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 100. Sedangkan 0 siswa (0%) mendapatkan nilai di bawah KKM.

Hal-hal baik dalam pelaksanaan siklus I adalah penggunaan media yang dapat menarik perhatian siswa. Siswa yang diperlihatkan materi melalui media SWAY sangatlah Antusias dalam mengikuti pembelajaran, selain materi guru dapat memasukan video youtube ke dalam media SWA. Sajian siswa ada yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru karena kurang memahami materi yang disampaikan. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Pada Pembelajaran siklus II, Keaktifan siswa mulai meningkat, mereka segera menjawab pertanyaan dari guru dengan antusias, sangat bersemangat dalam mengerjakan LKPD. Berdasarkan perolehan nilai hasil evaluasi yang dicapai pada siklus I dan siklus II

didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media SWAY pada Tema 4 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Semanggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran Tema 4 dengan Media SWAY dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Semanggi Kecamatan Jepon Kabupaten Blora semester I tahun pelajaran 2020/2021. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada tes pembelajaran siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai siswa saat kondisi awal adalah 58. Setelah siklus I dilakukan, rata-rata nilainya meningkat menjadi 74. Sedangkan setelah siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 82. Pembelajaran Tema 4 dengan Media SWAY dapat meningkatkan jumlah persentase siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM Satuan 68. Hal itu dapat dilihat dari perbandingan jumlah siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM pada siklus I dan siklus II. Jumlah persentase ketuntasan dari pra-siklus ke siklus I meningkat 40% dari 3 siswa menjadi 7 siswa, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat 30% dari 7 siswa menjadi 10 siswa. Penggunaan Media SWAY dalam Pembelajaran Tema 4 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Semanggi Kecamatan Jepon Kabupaten Blora semester I tahun pelajaran 2020/2021.

Saran yang di rekomendasikan bagi guru, supaya dapat mengembangkan perangkat pembelajaran secara on line, misalnya dengan membuat media, LKPD atau Evaluasi Secara on line Agar mempermudah pembelajaran yang dilaksanakan pada materi tertentu, saran bagi SDN 1 Semanggi supaya memfasilitasi guru dalam pelatihan aplikasi on line yang dapat berguna untuk pembelajaran Daring. Bagi siswa adalah untuk memudahkan dan memahami suatu konsep materi ajar, serta menjadikan kreatif dan senang guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran. Bagi SDN 1 Semanggi bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dengan meningkatnya hasil belajar dalam pembelajaran serta dapat menambah dokumentasi untuk dipajang dalam majalah dinding dan koleksi foto saat pembelajaran berlangsung dibuat klipng dan ditempatkan di perpustakaan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Nurhasanah, Afifah Endah; Nafiah; Akhwani; Syamsul, G. (2020). Meta-Analysis Of The Effect Of Scramble Type Cooperative Learning Model On Student S ' Learning Outcomes At Elementary. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(5), 607–615. <https://doi.org/>: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i5.8007>
- Fauzia, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Hadist Awalia Fauzia*. 7(April), 40–47.
- Nuraini, F., & Kristin, F. (2017). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd. *E-Jurnalmitrapendidikan*, 1(4), 369–379. <https://doi.org/10.1080/10889860091114220>
- Sari, L. S. P., & Rahadi, M. (2014). Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), 143–150. <https://media.neliti.com/media/publications/226637-pembelajaran-berbasis-masalah-untuk-meni-34f4f621.pdf>
- Sadiman, Arief S, dkk.. 2007. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Rosemarie Withee, Ken Withee, Jennifer Reed.2016. *Office 365 For Dummies*: Published by jhon willey &sons inc 111 river street Hoboken new jersey
- Kevin Wilson. *Essensial office 365* .2016 elluminet press
- Hugan Smith. *Mastering Microsoft sway In 1 day* .2015 Mr smtih computer training all right reserved
- Ellis, Rod. 1997. *The Empirical Evaluation Of Language Teaching Materials*. Dalam *Elt Journal* Vol.51/1, Hlm. 36-42.
- Johnson, E.B. 2002. *Contextual Teaching And Learning*. California: Corwin Press, Inc.
- Karim, Mariana. 1980. *Pemilihan Bahan Pengajaran*. Jakarta: Penlok P3g.
- Maruff A, Oladejo ; Ojebisi, Amos O; Olosunde, Gbolagade R. 2011. *Instructional Materials And Students' Academic Achievement In Physics: Some Policy Implications*. *European Journal Of Humanities And Social Sciences* Vol. 2, No.1 (2011)
- Karla V. Kingsle dan Randall Boone in *JRTE*, 41(2), 203–221
- Grier, Alan S. *Journal of Industrial Teacher Education*, v42 n1 p59-66 Spr 2005
<http://www.dpi.state.nd.us/grants/needs.pdf>